

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat berwirausaha merupakan aspek penting dalam pengembangan kualitas lulusan perguruan tinggi, di tengah perubahan kondisi ekonomi dan persaingan dunia kerja yang semakin kompleks mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik tetapi juga kemampuan menciptakan peluang kerja secara mandiri melalui kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha mencerminkan kecenderungan individu untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier serta kesiapan dalam menghadapi risiko usaha, Menurut Aris Subandono (2022), Minat berwirausaha merupakan dorongan internal individu untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan kesiapan menghadapi tantangan dan risiko yang menyertainya. Dorongan tersebut menekankan pentingnya minat mahasiswa dalam kewirausahaan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan ide, memanfaatkan peluang, dan memberikan kontribusi ekonomi,

Menurut Chairael dkk (2023) Kewirausahaan memiliki peran penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang kerja, terutama ketika peluang kerja di sektor formal semakin terbatas, Menurut Haris dkk (2018) Kewirausahaan bermanfaat bagi individu untuk mengembangkan ide dan kreativitas menjadi usaha yang bernilai ekonomi, sekaligus memberikan keleluasaan dalam menetapkan dan mengelola keuntungan usaha secara mandiri,

Pengembangan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa perlu menjadi perhatian penting bagi perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang adaptif dan berdaya saing. Perubahan struktur pasar kerja yang semakin kompetitif menuntut lulusan untuk memiliki alternatif karier yang berkelanjutan. Mahasiswa tidak hanya diarahkan sebagai *job seeker*, tetapi juga sebagai *job creator* yang mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Menurut Maryam (2022) Minat berwirausaha merupakan kecenderungan seseorang yang memiliki ciri-ciri kewirausahaan, termasuk keberanian menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam upaya memperoleh keuntungan. Ketertarikan tersebut menjadi pendorong penting yang mengarahkan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dan berpotensi menjadi seorang wirausahawan.

Minat berwirausaha di dorong oleh 2 faktor utama yang berasal dari dalam dan luar diri individu. Menurut Mulyanto (2021) Faktor pendorong minat berwirausaha dari dalam diri individu disebut faktor internal dan faktor pendorong minat berwirausaha dari luar diri individu disebut faktor eksternal, Faktor internal berkaitan dengan kemampuan dan ketrampilan manajerial yang dimiliki individu dalam mengelola dan mengembangkan usaha, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan dukungan keluarga serta ketersediaan sumber modal. Menurut Yulia Novita dkk. (2025) Lingkungan keluarga memberikan dorongan awal terhadap pembentukan sikap, keyakinan diri, dan keberanian mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha sebagai alternatif pilihan karier, mahasiswa membutuhkan dukungan keluarga untuk mendorong minat serta keberhasilan dalam berwirausaha. Dukungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Keluarga berfungsi sebagai lingkungan awal yang membentuk nilai, sikap, serta kepercayaan diri individu. Dukungan keluarga dapat berupa dorongan moral, motivasi, kepercayaan, serta keterlibatan keluarga dalam membantu mahasiswa memulai usaha. Menurut Afriani dan Novrita (2024), Dukungan keluarga yang positif mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Dukungan keluarga diwujudkan secara nyata melalui pemberian atau bantuan modal finansial yang digunakan mahasiswa sebagai modal awal dalam memulai usaha, Modal finansial merupakan faktor eksternal yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Dewi & Dharmayasa (2023) Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan membantu individu dalam mengoptimalkan penggunaan uang serta meningkatkan potensi keuntungan, sehingga dapat menunjang peningkatan taraf hidup.

Uang sebagai modal finansial dibutuhkan sebagai sumber daya awal dalam merealisasikan ide usaha, baik pada tahap perencanaan, produksi, maupun pemasaran. Mahasiswa yang menghadapi keterbatasan modal cenderung merasa belum siap secara ekonomi untuk memulai usaha. Menurut Rahayu (2023), keterbatasan akses modal finansial dapat menurunkan minat berwirausaha meskipun mahasiswa memiliki ide usaha yang potensial, keterbatasan akses modal menyebabkan mahasiswa menunda keinginannya untuk berwirausaha dan mahasiswa akan lebih memilih bekerja di sektor formal setelah lulus, kondisi ini umumnya terjadi ketika mahasiswa belum memiliki keterampilan manajerial yang memadai untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan modal dalam berwirausaha. Strategi agar usaha yang dijalankan dapat berhasil secara maksimal. Menurut Arliani dkk, (2019) Seorang wirausaha harus mempunyai kemampuan

diri meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional. Hal ini menegaskan bahwa faktor internal, terutama keterampilan manajerial, berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Keterampilan manajerial sebagai faktor internal yang berperan penting untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa berperan dalam membantu mahasiswa mengelola modal usaha yang dimiliki. Keterampilan manajerial mencakup kemampuan perencanaan usaha, pengorganisasian sumber daya, pengelolaan keuangan, serta pengambilan keputusan.

Menurut Budiman (2024), Rendahnya keterampilan manajerial menjadi salah satu faktor utama yang menghambat minat berwirausaha mahasiswa. Keterbatasan keterampilan tersebut menyebabkan mahasiswa memandang kewirausahaan sebagai aktivitas yang kompleks dan berisiko tinggi. Fenomena tersebut dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun ajaran 2024–2025 yang menunjukkan total mahasiswa berjumlah 3.085 yang tersebar pada lima program studi. Jumlah tersebut mencerminkan potensi sumber daya mahasiswa yang besar untuk dikembangkan dalam berbagai bidang termasuk kewirausahaan namun Potensi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingginya minat mahasiswa dalam kewirausahaan.

Tabel 1.1
Data Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2025

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Pendidikan Ekonomi	366
2	S1 Akuntansi	1.129
3	S1 Manajemen	1.360
4	D4 Akuntansi Sektor Publik	85
5	D4 Pengelola Pehotelan	145
Jumlah Keseluruhan Mahasiswa FE		3.085

Sumber: Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, 2025

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas menunjukkan total jumlah mahasiswa FE Undiksha untuk tahun ajaran 2024–2025, mencapai 3.085 orang dan terbagi di lima program studi. Program Studi S1 Manajemen mencatat jumlah mahasiswa terbanyak dengan jumlah 1.360 mahasiswa, diikuti oleh Prodi S1 Akuntansi dengan jumlah 1.129 mahasiswa, dan Prodi S1 Pendidikan Ekonomi yang memiliki 366 mahasiswa, D4 Pengelola Perhotelan dengan 145 mahasiswa, dan D4 Akuntansi Sektor Publik yang diikuti oleh 85 mahasiswa. Informasi ini mengindikasikan bahwa Fakultas Ekonomi memiliki populasi mahasiswa yang berpotensi untuk berkembang di berbagai sektor, termasuk dalam bidang kewirausahaan. Potensi mahasiswa untuk berwirausaha tergolong tinggi, namun minat mahasiswa untuk berwirausaha masih sangat rendah, khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi, S1 Akuntansi, dan D4 Akuntansi Sektor Publik, dimana minat mereka dalam berwirausaha masih relatif rendah.

Berdasarkan data potensi diri mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi tahun 2025, tercatat hanya 156 dari 1.580 mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Akuntansi yang tergabung dalam grup WhatsApp P2MW, yaitu program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa semester 2, 4, dan 6. Dengan demikian, tingkat ketertarikan awal mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan baru mencapai sekitar 9,87%. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan masih rendah, sehingga diperlukan upaya yang lebih intensif untuk menumbuhkan kesadaran, motivasi, serta partisipasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Ketertarikan mahasiswa Jurusan Manajemen terhadap kegiatan kewirausahaan juga masih tergolong rendah. Berdasarkan data diatas dapat dilihat dari jumlah total mahasiswa aktif Jurusan Manajemen yang mencapai 1.505

mahasiswa hanya 155 mahasiswa yang berpartisipasi dalam program P2MW, yaitu program kewirausahaan untuk mahasiswa aktif Jurusan Manajemen. Hanya sekitar 10,30% mahasiswa Jurusan Manajemen yang memperlihatkan minat awal terhadap kewirausahaan. Data ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka di bidang ini.

Tabel 1.2
Statistik Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha

Status Alumni Fakultas Ekonomi	2020	2021	2022	2023	2024
Bekerja (full time/part time)	56,14%	75,16%	64,84%	68,70%	15,45%
Berwirausaha/perusahaan sendiri	26,18%	15,69%	22,71%	16,03%	2,38%
Melanjutkan pendidikan	2,59%	1,70%	1,64%	6,49%	2,38%
Tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja	14,62%	6,93%	6,98%	6,49%	78,01%
Belum memungkinkan bekerja	0,47%	0,52%	3,83%	2,29%	1,78%

Data Direkap (Per 8 April 2025): Sumber <https://tracer-study.undiksha.ac.id/>

Berdasarkan data statistik mahasiswa lulusan FE Undiksha dari 2020 hingga 2024 juga menunjukkan tren penurunan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa setelah mahasiswa lulus, Pada tahun 2020 Proporsi mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri setelah mereka lulus sebesar 26,18%. Akan tetapi, angka ini mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya hingga hanya mencapai 2,38% di tahun 2024. Sementara itu, pada tahun-tahun sebelumnya, persentase mahasiswa yang bekerja setelah mereka lulus baik bekerja secara penuh waktu maupun paruh waktu cenderung tinggi, berkisar antara 56,14% hingga 75,16%. Namun, angka ini mengalami penurunan drastis pada tahun 2024 menjadi hanya 15,45%. Di tahun 2024, sebaliknya, terdapat peningkatan besar bagi

mahasiswa yang masih aktif mencari pekerjaan, yakni sebesar 78,01%, menunjukkan bahwa banyak lulusan FE Undiksha yang belum mendapatkan pekerjaan tetap.

Penurunan ketertarikan terhadap kewirausahaan mencerminkan beragam tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memulai usaha secara mandiri. Budiman (2024) menjelaskan beberapa faktor utama yang dapat menghambat minat berwirausaha mahasiswa yaitu keterbatasan akses modal finansial, rendahnya keterampilan manajerial, dan kurangnya dukungan dari keluarga. Ketiga faktor ini memiliki peran krusial dalam membentuk dan mengembangkan minat berwirausaha. Jika tidak ditangani dengan serius, ketiga faktor tersebut dapat menjadi penghalang dalam mencetak wirausahawan baru. Data pada tabel 1.2 mengenai statistik lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun (2020-2024) juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa setelah mereka lulus akan lebih memilih untuk bekerja di sektor formal karena dianggap memberikan stabilitas dan keamanan yang lebih besar.

Data pada tahun 2021 menunjukkan sebesar 75,16% jumlah mahasiswa yang memilih bekerja, pada tahun 2022 sebesar 64,84%, dan tahun 2023 sebesar 68,70%, jumlah lulusan mahasiswa yang memilih untuk bekerja, angka yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memilih berwirausaha. Oleh karenanya, ketertarikan terhadap dunia usaha di antara mahasiswa FE Undiksha masih dapat dikatakan rendah dan menunjukkan penurunan dari 26,18% pada tahun 2020 menjadi hanya 2,38% pada tahun 2024, Menurut Sekar dkk. (2024) Kewirausahaan berfungsi secara strategis untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi, menghasilkan peluang kerja, dan menurunkan angka pengangguran. Dengan demikian, diperlukan upaya yang lebih terfokus, berkelanjutan, dan

kolaboratif untuk memperkuat peran dukungan keluarga, meningkatkan pelatihan keterampilan manajerial, serta menyediakan akses yang lebih luas terhadap modal usaha. Oleh karena itu, minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat ditingkatkan dan dikembangkan secara maksimal demi membangun ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan kompetitif.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis Peran dukungan keluarga, modal finansial, dan keterampilan manajerial dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi dasar dalam mengembangkan program-program di universitas yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa serta membangun ekosistem kewirausahaan yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi masalah pengangguran yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah lowongan kerja dan jumlah pencari kerja di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka indentifikasi masalah yang djadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Minimnya ketertarikan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan. Dari total 1.580 mahasiswa aktif di Jurusan Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, hanya 156 mahasiswa atau sekitar 9,87%. yang berpartisipasi dalam program kewirausahaan seperti P2MW. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum menunjukkan minat yang kuat terhadap kewirausahaan, meskipun sudah ada berbagai peluang dan program pendukung.

- 2) Masih Rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa Jurusan Manajemen dalam kegiatan kewirausahaan. Dari total 1.505 mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha, hanya 155 mahasiswa atau sekitar 10,30% yang berpartisipasi dalam program kewirausahaan seperti P2MW. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Manajemen belum memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan, meskipun tersedia berbagai program dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan wirausaha.
- 3) Menurunnya jumlah lulusan mahasiswa FE Undiksha yang memilih untuk berwirausaha. Data *tracer study* Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang memilih jalur kewirausahaan setelah mereka lulus mengalami penurunan yang drastis, dari 26,18% pada tahun 2020 menjadi hanya 2,38% pada tahun 2024. Data ini menunjukkan bahwa lulusan lebih memilih untuk bekerja di sektor formal daripada memulai usaha sendiri.
- 4) Kurangnya kreativitas dan keterampilan manajerial mahasiswa Fakultas Ekonomi, yang dapat dilihat dari jumlah mahasiswa secara keseluruhan yang berpartisipasi dalam program kewirausahaan seperti P2MW, Hal ini menunjukkan keterbatasan pelatihan dan pengalaman mahasiswa yang kemudian akan dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan bisnis.
- 5) Modal finansial yang terbatas menjadi penghalang utama untuk memulai usaha. mahasiswa pada umumnya mengalami keterbatasan modal yang kemudian menghalangi mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai peran dukungan keluarga, modal finansial, dan keterampilan manajerial dalam membentuk minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Tujuan penelitian ini bukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing faktor, melainkan untuk mendalami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan dalam membentuk minat berwirausaha melalui pendekatan kualitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana peran dukungan keluarga dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa?
- 2) Bagaimana cara mahasiswa mengatasi keterbatasan modal finansial dalam memulai usaha?
- 3) Bagaimana keterampilan manajerial dapat mempersiapkan mahasiswa dalam memulai dan mengelola usaha?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui.

- 1) Peran dukungan keluarga dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa.
- 2) Cara mahasiswa mengatasi keterbatasan modal finansial dalam memulai usaha.
- 3) Bagaimana keterampilan manajerial yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempersiapkan mereka dalam memulai dan mengelola usaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori kewirausahaan, terutama melalui pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana dukungan keluarga, akses terhadap modal finansial, serta keterampilan manajerial memengaruhi minat dan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih kaya dan mendalam tentang pengalaman mahasiswa dalam membangun usaha. Mahasiswa dapat belajar bagaimana memaknai dukungan keluarga, mengatasi tantangan dalam memperoleh modal, serta memanfaatkan keterampilan manajerial mereka. Dengan wawasan ini, diharapkan mahasiswa lain dapat memahami dinamika kewirausahaan dari sudut pandang rekan-rekan mereka.

b. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran keluarga terkait peran penting yang mereka miliki dalam mendukung mahasiswa dalam konteks kewirausahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik akan kebutuhan emosional dan praktis anak-anak mereka, diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk merancang program kewirausahaan yang sesuai dengan kebutuhan nyata mahasiswa. Dengan wawasan yang diperoleh dari narasi dan pengalaman mahasiswa, universitas dapat menciptakan pendekatan yang lebih personal dan kontekstual dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan.

d. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Penelitian ini memberikan perspektif kualitatif yang berharga tentang kondisi nyata yang dihadapi mahasiswa dalam dunia kewirausahaan. Temuan tersebut dapat menjadi masukan berharga dalam merancang kebijakan atau program yang lebih responsif terhadap tantangan dan harapan mahasiswa, khususnya dalam hal pendanaan, pelatihan, dan pendampingan usaha.

